



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Program Sarjana Ekonomi

Oleh:

Retno Wulandari

NIM 20510027

Dosen Pembimbing:

1. Pitaloka Dharma Ayu, SE., MBA.

NIDN. 0617028803

2. Dr. Eka Handriani, S.E., M.M

NIDN. 0607047601

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE

SUDIRMAN GUPPI

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* PERIODE 2019–2022**

Oleh :


Nama : Retno Wulandari

NIM : 20510027

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan sudah mendapat persetujuan pada
tanggal...22 Mei 2024

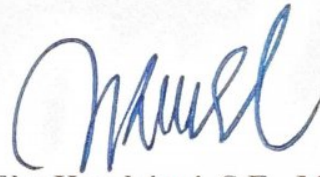
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA

NIDN. 0617028803

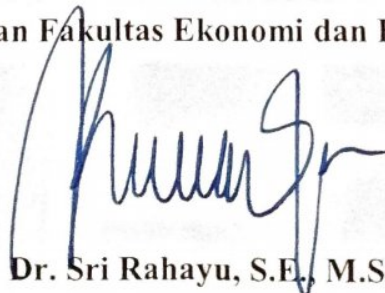


Dr. Eka Handriani, S.E., M.M

NIDN. 0607047601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si

NIDN. 0606056901

PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* PERIODE 2019-2022**

Oleh:

Nama : Retno Wulandari

NIM : 20510027

Skripsi ini telah diujikan dan mendapat pengesahan pada tanggal...²⁶ Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M

NIDN. 0622047503

Dosen Pembimbing Utama



Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA

NIDN. 0617028803

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Eka Handriani, S.E., M.M

NIDN. 0607047601

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan ukuran perusahaan dalam menggunakan sumber daya dan asetnya secara efektif untuk memaksimalkan profitnya atau dengan kata lain kinerja keuangan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan menghasilkan laba dengan menentukan ukuran-ukuran tertentu. Adapun GAP dalam penelitian ini yaitu adanya data fluktuatif yang tidak sesuai dengan teori yang beredar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode 2019-2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 41 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 164 laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Smart PLS 4.0. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi linear berganda, uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel Tangibilitas menghasilkan t hitung sebesar $2.141 > t$ tabel sebesar 1.97481 dan nilai signifikan $0.034 < 0.05$ yang berarti secara parsial Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Variabel *Total Assets Turnover* menghasilkan t hitung sebesar $7.867 > t$ tabel sebesar 1.97481 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Variabel *Net Profit Margin* menghasilkan t hitung sebesar $19.326 > t$ tabel sebesar 1.97481 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh F hitung sebesar $125.838 > F$ tabel 2.66 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya secara bersama-sama Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kunci : Kinerja Keuangan, Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

Financial performance is a measure of a company's ability to use its resources and assets effectively to maximize its profits or in other words, financial performance is a measure of the company's success in generating profits by determining certain measures. The GAP in this study is that there is fluctuating data that is not in accordance with circulating theories. The purpose of this study was to determine the effect of Tangibility, Total Assets Turnover, and Net Profit Margin on Financial Performance.

This research uses quantitative methods. The data used is secondary data published by the Indonesian Stock Exchange. The population in this study were food and beverage sub sector manufacturing companies for the 2019-2022 period. The sample used in this study was 41 companies that met the criteria, so that the total sample used in this study was 164 financial statements. The research method used in this research is purposive sampling method. The analytical tool used in this research is Smart PLS 4.0. The techniques used in this study include multiple linear regression tests, multicollinearity tests, determination coefficient tests, and hypothesis testing.

The results of the analysis show that the Tangibility variable produces a t count of 2.141 > t table of 1.97481 and a significance value of 0.034 < 0.05 which means that Tangibility partially has a effect on the Financial Performance. The variable Total Assets Turnover produces a t count of 7.867 > t table of 1.97481 and a significance value of 0.000 < 0.05 which means that Total Assets Turnover partially has a effect on the Financial Performance. The variable Net Profit Margin produces a t count of 19.326 > t table of 1.97481 and a significance value of 0.000 < 0.05 which means that Tangibility partially has a effect on the Financial Performance. From testing all independent variables simultaneously obtained F count of 125.838 > 2.66 and a significance value of 0.000 < 0.05, which means that simultaneously that the variables of Tangibility , Total Assets Turnover, and Net Profit Margin have a positive effect on Financial Performance.

Keywords: Financial Performance, Tangibility, Total Assets Turnover, Net Profit Margin

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019 - 2022”. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga, sahabat, serta para umat muslim yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program S1 guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada prodi manajemen fakultas ekonomi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran. Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum. selaku rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran
3. Ibu Pitaloka Dharma Ayu, S.E., Mba selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan waktu, arahan, solusi, dan nasihat dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Eka Handriani, S.E., M.M selaku dosen pembimbing kedua yang berkenan menuntun, memberikan arahan, kritik, dan saran serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan nasihat dengan penuh perhatian selama pengujian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program S-1 Manajemen Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran
7. Teman-teman angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi S-1 Manajemen Univeristas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar dapat menyelesaikan studi di UNDARIS.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap proposal ini dapat menjadi sumbangan dan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Ungaran,

Penulis



Retno Wulandari

20510027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Belajar dari pengalaman lebih baik daripada membaca setumpuk buku. Untuk itu jangan pernah ragu keluar dari zona nyaman dan buatlah alur hidup yang membahagiakan, niscaya kau takkan menyesal.”

- Retno -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Keluarga yang selalu menyanyangi, mendukung, dan mendoakan agar cepat lulus. Terkhusus kakak satu-satunya yang berkenan menemani bahkan tempat berkeluh kesah disaat semuanya terasa runtuh.
2. Almamater tempat menimba ilmu yang bermanfaat, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).
3. Sahabat-sahabat, Ayu dan Ana yang senantiasa memberikan support agar selalu semangat dalam berproses.
4. Teman-teman yang selalu membantu dan memberikan dukungan.
5. Ilil, kucing tersayang yang selalu menemani dan membantu menghilangkan stres.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	16
KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	16

2. Kinerja Keuangan	18
3. Tangibilitas	20
4. <i>Total Aset Turnover</i>	22
5. <i>Net Profit Margin</i>	25
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hubungan Antar Variabel.....	29
E. Hipotesis	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	35
1. Populasi	35
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	36
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	37
1. Variabel Penelitian.....	37
2. Indikator Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Studi Dokumentasi.....	40
2. Studi Kepustakaan	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Metode Analisis	41
2. Alat Analisis	41
BAB IV	45

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Uji Statistik Deskriptif	45
2. Analisis Regresi Linear Berganda	46
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	49
5. Uji Hipotesis	50
B. Pembahasan	53
BAB V	58
KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.....	4
Tabel 1. 3 Ringkasan Research Gap Pengaruh Tangibilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	7
Tabel 1. 4 Ringkasan Research Gap Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Kinerja Keuangan	8
Tabel 1. 5 Ringkasan Research Gap Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan.....	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2. 2 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh Tangibilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	30
Tabel 2. 3 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh TATO Terhadap Kinerja Keuangan	31
Tabel 2. 4 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh NPM Terhadap Kinerja Keuangan	33
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji t (Parsial)	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji F (Simultan)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 3. 1 Uji Statistik t (Parsial).....	43
Gambar 3. 2 Uji Statistik F (Simultan)	44
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	47
Gambar 4. 2 Hasil t Statistik Variabel Tangibilitas	51
Gambar 4. 3 Hasil t statistik Variabel TATO	52
Gambar 4. 4 Hasil t Statistik Variabel NPM	52
Gambar 4. 5 Hasil F Statistik	53

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Populasi Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage	66
B. Data Sampel Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage	69
C. Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage	71
D. Hasil Penelitian	76
E. Nilai F Tabel.....	78
F. Nilai t Tabel.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini industri mengalami pertumbuhan yang pesat. Peristiwa tersebut dipengaruhi oleh perkembangan di bidang teknologi informasi, telekomunikasi, dan transformasi serta faktor-faktor lainnya yang semakin meningkat. Perkembangan ini menyebabkan timbulnya persaingan baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk memenangkan persaingan perusahaan harus dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat bertahan di era globalisasi saat ini. Sehingga diperlukan keunggulan kompetitif untuk mempertahankan kelangsungan usahanya agar mampu meningkatkan daya saing yang optimal. Salah satu usaha yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Tujuannya untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki. Kondisi ini dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap satu tahun sekali. Laporan keuangan diciptakan untuk mengetahui keadaan, pertumbuhan, dan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan melainkan kepada pihak-pihak lain, seperti investor, pemasok, pemberi pinjaman, pemerintah, dan masyarakat (Umayu, 2019).

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dan merupakan salah satu sektor yang sedang

berkembang. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar (ADHB) sebesar Rp 1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persentasenya sebesar 38,05% terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp 16,97 kuadriliun. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sembilan (9) subsektor industri pengolahan nonmigas yang membukukan pertumbuhan tahun 2021. Sedangkan delapan (8) subsektor lainnya mengalami kontraksi. Tumbuhnya PDB industri makanan dan minuman selaras dengan tumbuhnya pengeluaran konsumsi masyarakat untuk kebutuhan makanan dan minuman (selain restoran) sebesar 1,44% pada tahun lalu dibanding tahun sebelumnya (Kusnandar, 2022).

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang makin banyak, permintaan akan makanan dan minuman pun kian meningkat. Tren masyarakat dalam mengonsumsi makanan cepat saji menyebabkan munculnya banyak perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Hal tersebut terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2020 ada sekitar 32 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *food and beverage*. Lalu pada tahun 2021 ada sekitar 72 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti ada lonjakan dua kali lipat daripada tahun 2020. Sedangkan tahun 2022 terdapat sekitar 84 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut membuktikan bahkan perusahaan *Food and Beverage* mengalami peningkatan jumlah perusahaan

setiap tahunnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan pada akhirnya persaingan di bidang makanan dan minuman akan semakin ketat.

Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan harus memiliki langkah yang baik agar dapat lebih unggul daripada perusahaan lain. Sejumlah dana diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan perusahaan. Menurut Hendy M. Fakhruddin dalam (Krisyadi dan Jeslyn, 2021) menyatakan bahwa peningkatan kinerja dapat didorong oleh tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan.

Kinerja keuangan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan menghasilkan laba dengan menentukan ukuran-ukuran tertentu (Astari *et. al*, 2021). Alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Penilaian. Untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan ukuran kemampuan aset untuk menghasilkan laba atau yang di kenal dengan ROA (*Return On Asset*). Semakin besar ROA menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja suatu perusahaan, ROA juga sering digunakan investor sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam penelitian ini digunakan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 karena alasan fenomena perusahaan yang tidak menentu. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1
Data Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Tahun	ROA	Tangibilitas	TATO	NPM
2019	7,0%	35,1%	115,2%	6,1%
2020	5,5%	33,9%	106,6%	7,2%
2021	8,4%	31,8%	120,7%	10,4%
2022	8,4%	31,9%	117,2%	11,0%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2023

Berikut ini adalah keterangan atau penjelasan tentang berbagai informasi yang tercantum pada tabel 1.1 di atas :

1. Rata-rata kinerja keuangan yang diproyeksi dengan ROA pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 yakni dari 5,5% meningkat di tahun 2021 menjadi 8,4%. Namun mengalami penurunan pada tahun 2020, yakni dari 7% di tahun 2019 menjadi 5,5% di tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dengan presentasi 8,4%.
2. Rata-rata tangibilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Di tahun 2019 sebesar 35,1%, di tahun 2020 naik sebesar

33,9%, di tahun 2021 turun hingga sebesar 31,8%, kemudian di 2022 naik kembali sebesar 31,9%.

3. Rata-rata TATO pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Di tahun 2019 sebesar 115,2%, di tahun 2020 turun menjadi 106,6%, di tahun 2021 naik menjadi 120,7%, dan ditahun 2022 kembali turun sebesar 117,2%.
4. Rata-rata NPM pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Di tahun 2019 sebesar 6,1%, di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,2%, di tahun 2021 naik sebesar 10,4%, bahkan di tahun 2022 kembali naik sebesar 11%.

Tahun 2020 menjadi tahun bersejarah khususnya untuk bangsa Indonesia, pada tahun ini Indonesia mengalami masa pandemi yang disebabkan oleh virus yang berasal dari Wuhan, China. Virus yang menyerang sistem pernafasan ini bernama *Coronavirus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan Covid-19. Virus Covid-19 pertama kali di Indonesia pada bulan maret 2020. Sektor perekonomian dan keuangan Indonesia berdampak besar akibat Covid-19. Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan Indonesia mengatakan dampak Pandemi Covid-19 mengganggu stabilitas sistem keuangan. Menurunnya permintaan kebutuhan menyebabkan perputaran bisnis tidak berjalan sesuai dengan harapan. Bahkan banyak bahan baku impor tidak dapat

dikirim karena negara-negara lain menerapkan sistem *lockdown* sehingga sistem bahan baku terkendala (Retnowati, 2020).

Adanya pandemi Covid-19 ini tentunya juga berpengaruh pada perusahaan manufaktur. Banyak perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian khususnya di tahun 2020 karena berkurangnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan itu sendiri. Penurunan kapasitas produksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penurunan angka permintaan, perlambatan waktu pengiriman barang dari pemasok, sehingga mengakibatkan kendala *cash flow* yang mengakibatkan munculnya kebutuhan penambahan modal kerja. Hal ini jelas berdampak dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting, karena para calon investor akan melihat baik dan buruknya suatu perusahaan melalui kinerja keuangan. Informasi kinerja keuangan juga diperlukan perusahaan mengetahui tingkat di mana keberhasilan perusahaan bersumber pada aktivitas keuangan yang sudah dilaksanakan (Kasih dan Sutoyo, 2023).

Tangibilitas adalah gambaran besarnya aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dalam memperoleh utang (Chandra dan Yanti, 2019). Menurut penelitian Jesslyn dan Susanti (2023) mengatakan bahwa tangibilitas berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki terlalu banyak aset tetap dengan penggunaan yang tidak efisien, akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Fungsi utama aset tetap bukan untuk dijual kepada pelanggan dan tidak dapat meningkatkan

laba secara langsung, melainkan hanya digunakan sebagai pendukung aktivitas bisnis perusahaan. Menurut Mawardi (2022), semakin besar kepemilikan aset tetap maka semakin besar pula biaya yang digunakan untuk perawatan dan pemeliharaan aset tersebut. Sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain tangibilitas menggambarkan ketidakefisienan dalam memanfaatkan modal kerja. Berbeda dengan hasil penelitian Malau, et. al (2021) menyatakan bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1. 2
Ringkasan Research Gap Pengaruh Tangibilitas Terhadap Kinerja Keuangan

<i>Research GAP</i>	HASIL	Variabel Yang Dipergunakan Dalam Penelitian	Peneliti
Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh tangibilitas terhadap kinerja keuangan	Menemukan bukti bahwa tangibilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	Tangibilitas, <i>Total Assets Turnover</i>	Yanti dan Chandra (2019); Ayuningtyas (2022); Jesslyn dan Susanti (2023)
	Menemukan bukti bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Tangibilitas	Malau <i>et al</i> (2021); Setiaputra dan Viriany (2021); Rahayu dan Utami (2023); Keegan dan Dewi (2023)

Sumber : Penelitian Terdahulu

Dalam jurnal Syakhiya (2020) mengatakan rasio aktivitas (*total assets turnover*) adalah kemampuan menggunakan aset perusahaan seefisien mungkin guna memperoleh tingkat output yang maksimal. Rasio ini

menunjukkan kecepatan perputaran aset, persediaan, piutang, dan utang dalam perusahaan. Semakin cepat perputaran persediaan, maka semakin tinggi kemampuan manajemen dalam melakukan proses produksi serta dalam memasarkan produk-produk yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini bisa terjadi karena rasio *total assets turnover* mengukur efisiensi perusahaan melalui aset-aset yang dimilikinya. Semakin besar total aset yang diharapkan maka akan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan. Menurut hasil penelitian Firdayani, *et. al* (2022) menyatakan bahwa rasio aktivitas yang diamankan dengan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengelolaan aset yang baik oleh perusahaan akan membantu proses bisnis dan mendorong tercapainya target penjualan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Dengan ini perusahaan dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan menurut penelitian Syakiya (2020) menyebutkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1. 3
Ringkasan Research Gap Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan

<i>Research GAP</i>	HASIL	Variabel Yang Dipergunakan Dalam Penelitian	Peneliti
Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh TATO terhadap	Menemukan bukti bahwa TATO berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	<i>Total Assets Turnover</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Tangibilitas</i>	Firdayani <i>et al</i> (2019); Nurzaeni <i>et al</i> (2023); Ningrum dan Nurmasari (2021); Yanti dan Chandra (2019); Husna <i>et al</i> (2023); Umayya

kinerja keuangan			(2019); Anismadiyah dan Musawwamah (2021)
	Menemukan bukti bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	<i>Total Assets Turnover</i>	Syakiya (2020)
	Menemukan bukti bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	<i>Total Assets Turnover</i>	Aulia <i>et al</i> (2021); Alimunir <i>et al</i> (2021)

Sumber: Penelitian Terdahulu

Net profit margin adalah rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin besar nilai *net profit margin* maka semakin efisien perusahaan dalam mengeluarkan biaya sehubungan dengan kegiatan operasionalnya (Fitriyani, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Teng Sauh, *et. al* (2022) mengungkapkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian Lette (2023) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan berhasil dalam memanajemen margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Bagi investor, *net profit margin* dapat menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola perusahaan dan dapat memprediksi profitabilitas di masa yang akan datang.

Tabel 1. 4
Ringkasan Research Gap Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan

<i>Research GAP</i>	HASIL	Variabel Yang Dipergunakan Dalam Penelitian	Peneliti
Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh NPM terhadap kinerja keuangan	Menemukan bukti bahwa NPM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	<i>Net Profit Margin, Total Aset Turnover</i>	Fitriyani (2019); Ningrum dan Nurmasari (2021); Lette (2023); Husna <i>et al</i> (2023); Pakpahan <i>et al</i> (2020); Anismadiyah dan Musawwamah (2021); Wijayanti <i>et al</i> (2022)
	Menemukan bukti bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	<i>Net Profit Margin, Total Aset Turnover</i>	Teng Sauh <i>et al</i> (2022)

Sumber: Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lainnya mengenai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tangibilitas, *total assets turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM). Sampel yang digunakan adalah kinerja keuangan yang *diproxykan* dengan *return on asset* yang terdaftar di BEI selama periode 2019 sampai 2022. Periode tersebut dipilih guna melihat bagaimana pengaruh tangibilitas, rasio aktivitas, dan *net profit margin* sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas

dan perbedaan hasil dari beberapa penelitian terjadi kesenjangan antara teori dan kenyataan, maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* PERIODE 2019-2022”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022?
4. Apakah Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Tangibilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022.

4. Untuk menguji pengaruh Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi kinerja keuangan perusahaan khususnya pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage*.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan agar penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi serta dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti diharapkan penelitian dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan wawasan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Agustian, *et. al* (2019) adalah definisi yang memiliki arti tunggal dan secara objektif diterima. Suatu pengertian mengenai variabel yang diamati dan dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul proposal penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

1. Tangibilitas

Tangibilitas adalah rasio yang menentukan seberapa efisien perusahaan dalam mengolah asetnya dengan mengatur besar alokasi dana untuk komponen aset yang dimilikinya (Jesslyn dan Susanti, 2023).

Tangibilitas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tangibilitas} : \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Total Assets Turnover* (Tato)

Tato atau *Total Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang digunakan perusahaan untuk mendukung penjualan perusahaan dengan mengukur kemampuan seluruh aset perusahaan yang dioperasikan. Apabila aktivitas perusahaan optimal dapat mempengaruhi kenaikan laba perusahaan dari kenaikan penjualan yang dihasilkan (Firdayani *et. al*, 2022).

TATO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah indikator dalam mengelola sumber-sumbernya dengan mengetahui efektifitas perusahaan yang dimilikinya (Lette, 2023). NPM dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah capaian rencana kerja pihak manajemen agar kinerja keuangan dapat dievaluasi dan ditingkatkan di tahun berikutnya (Laksmita *et. al*, 2020). ROA (*Return On Assets*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam mengelola perusahaan, ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ditulis agar penulisan dalam penelitian lebih sistematis, berikut sistematika dalam penulisan penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, dan

kajian pustaka serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pengukuran kinerja keuangan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Teori sinyal adalah bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi perusahaan. Isyarat ini diambil oleh manajemen perusahaan sebagai tindakan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Wati *et. al*, 2019). Menurut Simongkir (2019) teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori ini memamparkan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi yang tidak merata. Informasi tersebut membantu investor dalam mengidentifikasi apakah operasional perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi positif seperti peningkatan kinerja akan lebih diutamakan untuk disampaikan dengan tujuan menarik minat investor agar mempertahankan investasi di perusahaannya. Informasi dapat disampaikan manajemen melalui penerbitan laporan keuangan, sehingga teori sinyal menekankan pentingnya laporan perusahaan di mana memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor (Firdayani *et. al*, 2022).

Teori sinyal juga diinformasikan oleh dewan direksi ketika memutuskan untuk melakukan peningkatan kepemilikan saham perusahaan. Manajemen akan mencoba untuk mengkomunikasikan ke pasar bahwa strategi diversifikasi untuk kepentingan terbaik dari calon pemilik perusahaan (Setiawanta dan Hakim, 2019). Motivasi manajemen pada teori sinyal dalam menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan dipublikasikan dengan harapan dapat memberikan sinyal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan (Simongkir, 2019).

Penelitian ini menggunakan teori sinyal karena informasi yang diberikan dapat mempengaruhi pihak luar. Pihak luar yang dimaksud ialah investor yang menanamkan modal dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik. Sementara kreditur menilai dari sisi liabilitasnya yakni dengan melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Informasi tersebut disajikan dan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Sinyal yang diberikan dapat mempengaruhi respon pasar terhadap perusahaan. Dengan adanya penilain kinerja keuangan dengan variabel tangibilitas, *total aset turnover*, dan *net profit margin* dapat menjadi sinyal bagi investor untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja baik, karena pengukuran kinerja keuangan menjadi hal yang penting bagi perusahaan dan *stakeholders* (Yuliana, 2023).

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting yang digunakan untuk menilai perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan merupakan ukuran perusahaan dalam menggunakan sumber daya dan asetnya secara efektif untuk memaksimalkannya profitnya. Kinerja keuangan membahas pertumbuhan, potensi perkembangan, dan prospek masa depan bagi suatu perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan bagaimana hasil yang telah dicapai manajemen dalam mengelola asetnya secara efektif dengan menunjukkan kondisi keuangan ataupun kondisi operasional perusahaan (Firdayani *et. al*, 2022). Kinerja keuangan perusahaan harus dievaluasi pada akhir periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Menurut Wrigh (1996) dalam Syakiya (2020) mengatakan bahwa proses evaluasi memerlukan standar sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan ada dua sifat yaitu *internal* dan *eksternal*. Pada umumnya standar *internal* mengacu pada perbandingan kinerja keuangan dengan pesaing utamanya dalam industri. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data yang digunakan diambil dari input neraca dan laporan laba rugi. Analisis kinerja keuangan dibuat untuk melihat peluang dan risiko perusahaan. Peluang dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sedangkan risiko dapat diketahui dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan hingga kebangkrutan dalam mengelola keuangan (Wati *et. al*, 2019).

Menurut Munawir (2012) dalam Syakiya (2020) tujuan pengukuran kinerja keuangan yaitu:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan dari suatu untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang pada waktunya.

Pengukuran kinerja merupakan tugas dari manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan (Lette, 2023). Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi laporan keuangan dan kinerja perusahaan (Husna, *et. al*, 2023).

Angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan akan menjadi lebih berarti apabila suatu komponen dengan lainnya diperbandingkan. Setelah dilakukan perbandingan maka dapat mengetahui kinerja perusahaan dan kinerja manajemen pada periode tertentu (Alimunir, *et.al*, 2021). Rasio keuangan yang dapat dijadikan analisa untuk kinerja salah satunya yaitu *Return On Assets*. Menurut Fitriyani (2019) ROA (*return on assets*) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin baik rasio ini, maka kinerja keuangan akan semakin baik pula, demikian juga sebaliknya. Dengan kata lain, produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih akan semakin tinggi. Hal ini mengidentifikasi perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi besar. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin dipercaya dan diminati investor dalam berinvestasi, sehingga dapat menambah modal perusahaan.

Adapun Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Tangibilitas

Tangibilitas adalah aset tetap yang terlihat secara fisik dan dapat digunakan dalam operasional perusahaan lebih dari satu periode akuntansi. Perusahaan yang memiliki aset tetap berwujud yang besar menunjukkan

bahwa perusahaan berada di posisi mapan (Rahayu dan Utami, 2023). Sedangkan menurut Raihani dan Jati (2022) tangibilitas merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Tangibilitas mencerminkan seberapa besar aset tetap mendominasi kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan aset tangibilitas sebagai modal internal. Semakin tinggi aset tangibilitas suatu perusahaan akan menggambarkan banyaknya aset tetap yang dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal (Natalia, 2020). Dengan adanya jaminan membuat kreditur merasa lebih aman memberikan pinjaman pada perusahaan yang memiliki jaminan dalam jumlah besar dibandingkan dengan perusahaan yang menjaminkan aset kecil. Tangibilitas menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen, baik aset tetap maupun aset lancar. Semakin besar penggunaan aset tetap, semakin mudah perusahaan dalam memperoleh hutang untuk pendanaan, dan akhirnya akan meningkatkan *return* perusahaan melalui hasil operasional yang dibiayai oleh hutang. Namun, pada tingkat tertentu, kepemilikan aset yang terlalu tinggi tidak menjamin tingkat kinerja keuangan tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat aset tetap tinggi otomatis juga memiliki tingkat biaya modal yang meningkat (Mawardi, 2022).

Tangibilitas merupakan tingkat aset tetap yang dimiliki perusahaan. Aset tetap tersebut dapat berupa bangunan, tanah, hingga mesin produksi untuk mendukung kegiatan operasional. Perusahaan yang memiliki jumlah

aset besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar pula. Aset tetap juga digunakan sebagai pengukur besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah banyak mengindikasikan sebagai perusahaan besar sehingga penggunaan hutang semakin meningkat (Putri, *et.al*, 2022). Tangibilitas merujuk pada kualitas atau kemampuan aset yang bisa dirasakan oleh pemilik maupun karyawan. Aset yang masuk dalam kategori ini bersifat jangka panjang dan nyata serta memiliki nilai tukar transaksional. Oleh karena itu, sistem pencatatan masuk ke dalam neraca dan harus memiliki nilai seimbang (Valerina, 2023). Adapun karakteristik dari aset tangibilitas menurut Ramadhani (2023) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat oleh mata.
- b. Perusahaan menggunakan aset tangibilitas secara aktif dalam kegiatan operasionalnya.
- c. Termasuk benda yang digunakan hanya untuk dimanfaatkan, tidak untuk dijual.
- d. Memiliki umur lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun.
- e. Memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Rumus Tangibilitas menurut Setiaputra dan Viriany (2021) :

$$\text{Tangibilitas} : \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Total Aset Turnover*

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan

mentah, bahan dalam proses, dan bahan jadi serta memutuskan kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran Yansi (2016) dalam (Nurzaeni *et. al*, 2023). Sedangkan menurut Syakhiya (2020) manajemen perusahaan menggunakan rasio aktivitas untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio aktivitas menghitung seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Semakin efektif pemanfaatan dana maka semakin cepat perputaran dana tersebut.

Menurut Hery dalam Umayu (2019), mengatakan bahwa rasio aktivitas memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a. Untuk mengukur perputaran dana yang tertanam dalam piutang dan persediaan yang berputar selama satu periode.
- b. Untuk menghitung waktu rata-rata persediaan yang tersimpan digudang sampai terjual.
- c. Untuk mengukur efektifitas aktivitas penjualan persediaan yang sudah dilakukan pada periode tertentu.
- d. Untuk menilai efektivitas penagihan piutang yang sudah dilakukan perusahaan pada satu periode.
- e. Untuk mengukur perputaran dana yang tertanam di aset tetap, modal sendiri dan total aset pada satu periode, berapa besar hasil penjualan yang sudah diperoleh dari setiap rupiah aset tetap, modal sendiri serta total aset telah digunakan.

Salah satu jenis rasio untuk mengukur aktivitas adalah perputaran total aktiva atau *total asset turnover* (TATO). Rasio *total assets turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perputaran total aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan. Sehingga rasio ini dapat digunakan untuk mengukur hasil rupiah dana yang tertanam pada total aset yang dimiliki perusahaan atas jumlah penjualan pada periode tertentu. Interpretasi dari hasil perhitungan *total assets turnover* adalah apabila perputaran dari total aset rendah artinya perusahaan memiliki kelebihan total aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal pada periode tertentu (Umayu, 2019). Sedangkan menurut Rahmah, *et. al* (2023) *total asset turnover* adalah metrik yang digunakan untuk menghasilkan penjualan dan membantu manajer mengevaluasi seberapa efektif dalam menggunakan sumber daya perusahaan. *Total asset turnover* yang tinggi dapat memperluas pangsa pasar dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. *Total asset turnover* dipengaruhi oleh penjualan bersih dibandingkan dengan nilai aset total yang dimiliki perusahaan. Apabila nilai *total asset turnover* meningkat berarti terjadi kenaikan pada penjualan, hal ini akan mendorong peningkatan laba sehingga mempengaruhi kinerja keuangan. *Total asset turnover* menunjukkan kemampuan modal kerja atau aktiva lancar yang ditanamkan pada perusahaan guna menghasilkan penjualan. Semakin besar nilai *total asset turnover* maka akan menggambarkan semakin efektif perusahaan menggunakan aset yang dimiliki (Lestari, *et.al*, 2021).

Rumus *Total Asset Turnover* menurut Syakiya (2020) :

$$\text{Total Asset Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan atas perolehan penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Fitriyani, 2019). Semakin besar rasio ini maka kemampuan perusahaan dianggap semakin baik dalam mendapatkan laba. *Net profit margin* menggambarkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Winarno, 2019). *Net profit margin* adalah hasil pencapaian dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Pengukuran ini digunakan untuk mengetahui tingkat perolehan pendapatan atau profit yang diraih perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan meminimalisir kesalahan manajemen secara keseluruhan. Rasio ini menjadi salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai prestasi perusahaan dalam meraih keuntungan. Di sisi lain rasio ini efektif digunakan karena dalam penggunaannya perusahaan dapat mengetahui keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu (Daeli, *et. al*, 2022).

Menurut Maulana (2019) penggunaan *net profit margin* dapat dilakukan dengan menggunakan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Semakin lengkap rasio yang digunakan maka semakin

sempurna hasil yang dicapai, sehingga posisi keuangan dan kondisi tingkat keuntungan dapat diketahui secara sempurna. Manfaat *net profit margin* tidak terbatas hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara berhasil guna menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya. Dengan demikian *net profit margin* penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan serta kemampuannya dalam mengendalikan beban usaha.

Rumus *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2012) dalam jurnal Lette (2023) :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Peneliti, dan Tahun	Metode	Hasil
1	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Total Aset Turnover</i> , dan <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan <i>Consumer Good</i> (Firdayani <i>et. al</i> , 2022)	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Sales growth</i> dan <i>total aset turnover</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>debt to asset ratio</i> , <i>asset growth</i> , dan <i>working capital</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
2	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja	<i>Purposive Sampling</i>	Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan

	Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (Nurzaeni <i>et. al.</i> , 2023)		terhadap kinerja keuangan, sedangkan rasio likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3	Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan <i>Subsektor Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI (Aulia Lola <i>et. al.</i> , 2021)	<i>Purposive Sampling</i>	CR berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Ratio, Total Assets Turnover</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (Alimunir <i>et. al.</i> , 2021)	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan <i>current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.
5	Analisis Pengaruh <i>Asset Tangibility</i> , Perputaran Persediaan, Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019 (Malau <i>et. al.</i> , 2021)	<i>Purposive Sampling</i>	Tangibilitas, Perputaran Persediaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penjualan berpengaruh positif terhadap ROA.
6	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Tangibility</i> , Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan (Setiaputra dan Viriany, 2021)	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, <i>tangibility</i> , dan likuiditas tidak berpengaruh

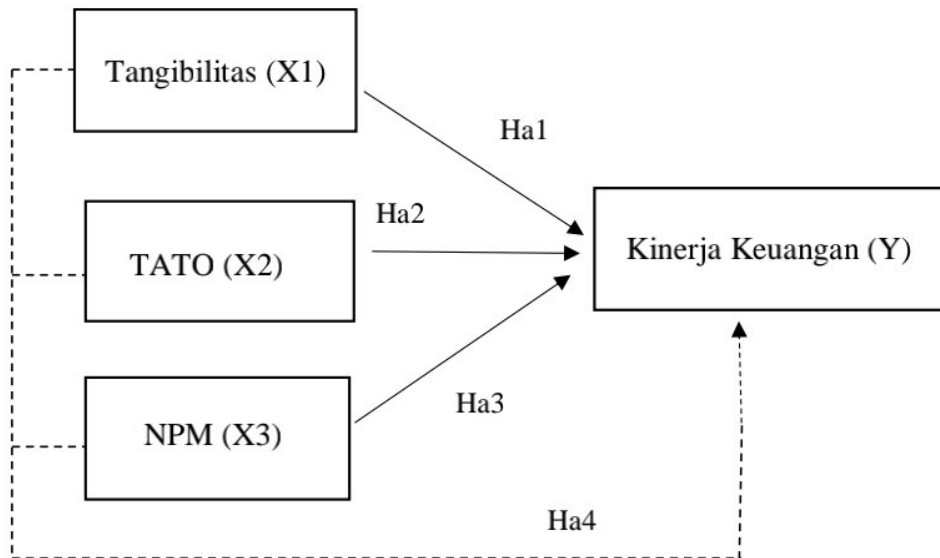
			terhadap kinerja perusahaan.
7	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) (Fitriyani, 2019)	<i>Purposive Sampling</i>	NPM berpengaruh terhadap ROA, sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.
8	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Ningrum dan Nurmasari, 2021)	Metode Asosiatif	<i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> memiliki pengaruh terhadap ROA, sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
9	Pengaruh CR, DAR, TATO dan <i>Tangibility</i> Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Yanti dan Chandra, 2019)	<i>Purposive Sampling</i>	CR dan TATO berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan DAR dan <i>Tangibility</i> berpengaruh negatif terhadap ROA.
10	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Lette, 2023)	<i>Purposive Sampling</i>	NPM berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan CR dan DER berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan teori penelitian terdahulu dan landasan teori serta permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ini digambarkan model kerangka pemikiran pengaruh antar variabel penelitian dan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel *independent* (variabel bebas) dengan variabel *dependent* (variabel terikat), di mana yang menjadi variabel *independent* (variabel bebas) adalah Tangibilitas (X1), *Total*

Asset Turnover atau Rasio Aktivitas (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) dan Kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel *dependent* (variabel terikat). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :

- : hubungan secara parsial
- : hubungan secara simultan

D. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Tangibilitas dan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan Malau, *et. al* (2021) menyatakan bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini berarti tangibilitas tidak berdampak pada profitabilitas. Profitabilitas adalah keterampilan perusahaan mendapatkan keuntungan di relasinya dengan penjualan, jumlah aset, maupun modal sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan

Setiaputra dan Viriany (2021) menunjukkan bahwa tangibilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki terlalu banyak aset tetap akan berdampak negatif apabila penggunaan asetnya tidak efisien. Hal ini karena fungsi dari aset tetap bukan untuk dijual, tetapi hanya digunakan sebagai pendukung aktivitas perusahaan sehingga tidak dapat meningkatkan laba secara langsung.

Penelitian pendukung tentang hubungan antara tangibilitas terhadap kinerja keuangan, dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh Tangibilitas Terhadap Kinerja Keuangan

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Yanti dan Chandra, 2019	Terdapat pengaruh negatif tangibilitas terhadap kinerja keuangan	-
2	Ayuningtyas, 2022	Terdapat pengaruh negatif tangibilitas terhadap kinerja keuangan	-
3	Jesslyn dan Susanti, 2023	Terdapat pengaruh negatif tangibilitas terhadap kinerja keuangan	-

Sumber: Study Empirik disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Tangibilitas diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2. Hubungan *Total Assets Turnover* dan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian Ningrum dan Nurmasari (2021) mengatakan bahwa *total assets turnover* memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini karena perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk penjualan yang berpengaruh terhadap hasil tingkat keuntungan. Semakin baik pengelolaan aset, maka akan semakin besar nilai *total assets turnover*. Sedangkan hasil dari penelitian Aulia, *et. al* (2021) mengemukakan bahwa *total assets turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan kurang efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh aktiva dalam menghasilkan penjualan guna meningkatkan laba.

Penelitian pendukung tentang hubungan antara TATO terhadap kinerja keuangan, dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh TATO Terhadap Kinerja Keuangan

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Nurzaeni <i>et al</i> , 2023	Terdapat pengaruh positif TATO terhadap kinerja keuangan	+
2	Firdayani <i>et al</i> , 2019	Terdapat pengaruh positif TATO terhadap kinerja keuangan	+
3	Ningrum dan Nurmasari, 2021	Terdapat pengaruh positif TATO terhadap kinerja keuangan	+
4	Yanti dan Chandra, 2019	Terdapat pengaruh positif TATO terhadap kinerja keuangan	+

5	Syakiya, 2020	Terdapat pengaruh negatif TATO terhadap kinerja keuangan	-
---	---------------	--	---

Sumber: Study Empirik disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2: TATO diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

3. Hubungan *Net Profit Margin* dan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian Teng Sauh, et. al (2022) mengatakan bahwa *net profit margin* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti tingkat efektivitas perusahaan dalam menganalisa kinerja keuangan masih kurang yang menyebabkan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal. Sedangkan hasil penelitian Ningrum dan Nurmasari (2021) menjelaskan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan mampu menciptakan penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan secara bersih. Semakin tinggi hasil laba perusahaan, maka nilai *net profit margin*nya akan semakin besar pula. Besarnya *net profit margin* dapat ditingkatkan, apabila beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar karena akan berpengaruh terhadap keuntungan yang dihasilkan.

Penelitian pendukung tentang hubungan antara NPM terhadap kinerja keuangan, dirangkum dalam tabel sebagai berikut

Tabel 2. 4
Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh NPM Terhadap Kinerja Keuangan

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Fitriyani, 2019	Terdapat pengaruh positif NPM terhadap kinerja keuangan	+
2	Ningrum dan Nurmasari, 2021	Terdapat pengaruh positif NPM terhadap kinerja keuangan	+
3	Lette, 2023	Terdapat pengaruh positif NPM terhadap kinerja keuangan	+
4	Husna <i>et al</i> , 2023	Terdapat pengaruh positif NPM terhadap kinerja keuangan	+
5	Pakpahan <i>et al</i> , 2023	Terdapat pengaruh positif NPM terhadap kinerja keuangan	+

Sumber: Study Empirik disusun kembali untuk penelitian ini, 2024

Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : NPM diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010) dalam Syakiya (2020) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis

dibutuhkan sebuah percobaan atau penelitian. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Tangibilitas diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022

H2 : TATO diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022

H3 : NPM diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022

H4 : Tangibilitas, TATO, dan NPM secara simultan diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang diambil pada periode yang sudah ditentukan. Data kuantitatif merupakan data berupa angka atau bilangan absolut di mana data tersebut dapat dikumpulkan dan lebih mudah dibaca (Umaya, 2019). Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik Sugiyono (2019) dalam (Sari Imelda, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 (empat) tahun dari periode 2019-2022. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) dalam Syakiya (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian

ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 84 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014) dalam Syakiya (2020) sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Proses pengambilan sampel adalah suatu rangkaian kegiatan yang berurutan di mana sampel harus mewakili ciri-ciri populasi yang mewakilinya (Umayu, 2019). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang memenuhi kriteria dengan tujuan mendapatkan sampel perusahaan yang representatif sesuai dengan ketentuan (Alimunir, *et.al*, 2021).

Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI
- b. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang melaporkan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2019-2022
- c. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang menggunakan mata uang rupiah.

- d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi selama dua tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan atau 164 observasi dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alasan diambilnya 164 observasi karena dari 84 perusahaan populasi yang dapat memenuhi kriteria pada penelitian ini hanya 41 perusahaan, kemudian dikalikan 4 tahun penelitian sehingga memperoleh hasil 164 observasi (laporan keuangan). Rentang waktu 2019-2022 dipilih karena pertama, semakin lebar rentang waktu yang digunakan maka akan semakin banyak jumlah sampel yang diperoleh; kedua, data keuangan 2019 digunakan sebagai awal periode karena merupakan tahun yang paling dekat dengan tahun covid (2020), dengan harapan dapat diperoleh laporan keuangan dengan kondisi lebih obyektif.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) dalam Syakiya (2020) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini diukur dengan tangibilitas, *total assets turnover*, dan *net profit margin*.

2. Indikator Penelitian

a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan merupakan ukuran perusahaan dalam menggunakan aset dan sumberdayanya untuk memaksimalkan profit secara efektif (Firdayani *et. al*, 2022). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengetahui besarnya kinerja keuangan menggunakan *return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui presentase laba yang diperoleh perusahaan dari penggunaan seluruh asetnya (Yuliana, 2023). Adapun rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Tangibilitas (X1)

Tangibilitas merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Tangibilitas mencerminkan seberapa besar aset mendominasi

kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Natalia, 2020). Adapun rumus untuk menghitung tangibilitas sebagai berikut:

$$\text{Tangibilitas} : \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Total Assets Turnover (X2)*

Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perputaran total aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan (Umaya, 2019). Adapun rumus untuk menghitung TATO sebagai berikut:

$$\text{TATO} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin (X3)*

Net profit margin merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih atas perolehan penjualan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak (Fitriyani, 2019). Adapun rumus untuk menghitung NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan sebagai bahan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam penelitian. Data sendiri merupakan sekumpulan informasi baik fakta maupun angka yang diperlukan sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan

(Umaya, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku, skripsi, maupun jurnal yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Menurut Sugiyono (2015) dalam Syakiya (2020) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuan analisis data untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.

1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis linear berganda. Analisis linear berganda merupakan analisis mengenai hubungan pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji pengaruh dari tiga variabel independen yaitu tangibilitas, *total assets turnover*, dan *net profit margin* terhadap variabel independen yaitu kinerja keuangan (Umaya, 2019). Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Keuangan)

a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

x = variabel bebas (*tangibilitas, total assets turnover, net profit margin*)

e = eror term

2. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Microsoft Excel 2016 dan Smartpls 4. Berikut analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang berakibat pada ketidakvalidan hasil regresi dan tidak dapat digunakan sebagai dasar

untuk pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan (Chandra dan Yanti, 2019). Berikut pengujian yang termasuk dalam uji asumsi klasik:

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) (Chandra dan Yanti, 2019). Pada model regresi yang baik tidak adanya korelasi yang kuat diantara variabel bebas, sehingga apabila terjadi korelasi diantara variabel bebas dapat dikatakan terjadi multikolinearitas (Umayu, 2019). Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat menggunakan besaran *tolerance* (TOL) dan VIF (*variance inflation faktor*) sebagai berikut:

(a) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF lebih dari 10, artinya terjadi multikolinearitas.

(b) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara nol (0) sampai dengan satu (1) (Lette, 2023). Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nol (0) menunjukkan pengaruh yang semakin lemah antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila sebaliknya nilai koefisien

determinasi mendekati satu (1) menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Umayu, 2019).

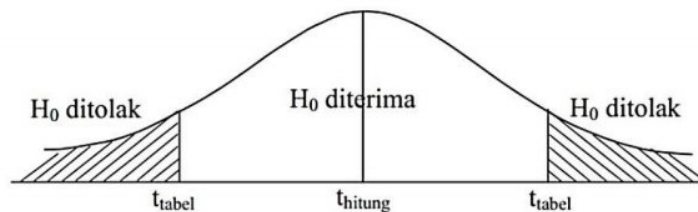
c. Uji hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak (Lette, 2023). Untuk mengetahui apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dapat dilihat berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai T-value $> t$ -tabel maka secara parsial H_a diterima, ini berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai T-value $< t$ -tabel maka secara parsial H_a ditolak, ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- c) Adapun cara menghitung t-tabel yaitu $df = n - k - 1$

Gambar 3. 1
Uji Statistik t (Parsial)



2) Uji F (simultan)

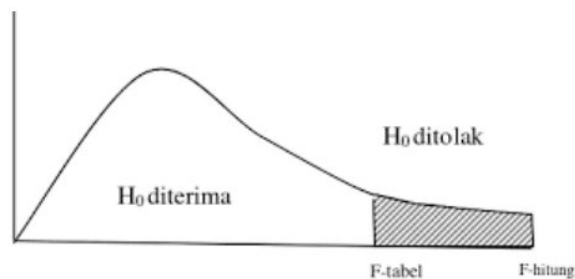
Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependen (Lette, 2023). Jika nilai P value $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupula sebaliknya apabila nilai P value $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun cara mencari F tabel yaitu $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k-1$.

Keterangan : n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel penelitian

Gambar 3. 2

Uji Statistik F (Simultan)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang dilakukan untuk memberikan sebuah gambaran deskripsi dari sebuah data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen yaitu Tangibilitas (X1), *Total Assets Turnover* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 4. 1
Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
Tangibilitas	0.332	0.298	0.002	0.840	0.167
TATO	1.150	0.937	0.024	4.463	0.794
NPM	0.087	0.063	-0.221	0.384	0.091
Intercept	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
Kinerja Keuangan	0.073	0.062	-0.049	0.416	0.066

Sumber: data olahan SmartPLS 4.0, 2024

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel X1 yaitu Tangibilitas memiliki nilai *minimum* atau nilai terendah sebesar 0,002; nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 0,840; *mean* atau nilai rata-ratanya 0,332; *median* atau nilai tengahnya 0,298; dan *standard deviation* atau penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah 0,167.

- b. Variabel X2 yaitu *Total Assets Turnover* memiliki nilai *minimum* atau nilai terendah sebesar 0,024; nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 4,463; *mean* atau nilai rata-ratanya 1,150; *median* atau nilai tengahnya 0,937 dan *standard deviation* atau penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah 0,794.
- c. Variabel X3 yaitu *Net Profit Margin* memiliki nilai *minimum* atau nilai terendah sebesar -0,221; nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 0,384; *mean* atau nilai rata-ratanya 0,087 *median* atau nilai tengahnya 0,063; dan *standard deviation* atau penyimpangan baku dari nilai rata-rata adalah 0,091.
- d. Variabel Y yaitu Kinerja Keuangan memiliki nilai *minimum* atau nilai terendah sebesar -0,049; nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 0,416; *mean* atau nilai rata-ratanya 0,073; *median* atau nilai tengahnya 0,062; dan *standard deviation* atau nilai penyimpangan baku dari nilai rata-ratanya adalah 0,066.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Keuangan)

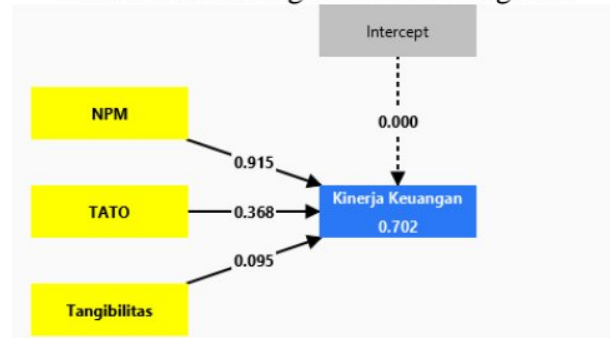
a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

x = variabel bebas (tangibilitas, *total assets turnover*, *net profit margin*)

e = eror term

Gambar 4. 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda



Sumber: data olahan SmartPLS 4.0, 2024

Dari data tabel 4.2 di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0,702 + 0,095 X_1 + 0,368 X_2 + 0,915 X_3 + e$$

Dari persamaan analisis regresi linear berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) senilai 0,702 e menunjukkan apabila variabel bebas (Tangibilitas, TATO, dan NPM) bernilai konstan atau nol, maka pada variabel terikat (Kinerja Keuangan) akan bernilai 0,702.
- Koefisien regresi Tangibilitas adalah 0,095. Hal ini berarti bahwa, apabila Tangibilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan peningkatan satu satuan yaitu sebesar 0,095 berlaku pula sebaliknya.

- c. Koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* adalah 0,368. Hal ini berarti bahwa, apabila TATO mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan peningkatan satu satuan yaitu sebesar 0,368 berlaku pula sebaliknya.
- d. Koefisien regresi *Net Profit Margin* adalah 0,915. Hal ini berarti bahwa, apabila NPM mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan peningkatan satu satuan yaitu sebesar 0,915 berlaku pula sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat menggunakan besaran *tolerance* (TOL) dan VIF (*variance inflation faktor*) sebagai berikut:

- 1). Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF lebih dari 10, artinya terjadi multikolinearitas.
- 2). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinearitas

	VIF
Tangibilitas	1.050
TATO	1.179
NPM	1.206

Sumber: data olahan SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa ketiga variabel independent yakni Tangibilitas (X1) mempunyai nilai VIF 1.050, *Total Assets Turnover* (X2) mempunyai nilai VIF 1.179, dan *Net Profit Margin* (X3) mempunyai nilai VIF 1.206, hal ini berarti nilai VIF dari ketiga variabel tersebut <10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara nol (0) sampai dengan satu (1). Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nol (0) menunjukkan pengaruh yang semakin lemah antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila sebaliknya nilai koefisien determinasi mendekati satu (1) menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Kinerja Keuangan
R-square	0.702
R-square adjusted	0.697
Durbin-Watson test	1.560

Sumber: data olahan SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai R-square adjusted sebesar 0.697, yang berarti kontribusi tiga variabel independent yaitu Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*

terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 69,7%, sedangkan sisanya (100% - 69,7% = 30,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independent dalam analisis linear berganda memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Untuk mengetahui apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dapat dilihat berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai T-value $> t$ -tabel maka secara parsial H_a diterima, ini berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai T-value $< t$ -tabel maka secara parsial H_a ditolak, ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 4
Hasil Uji t (Parsial)

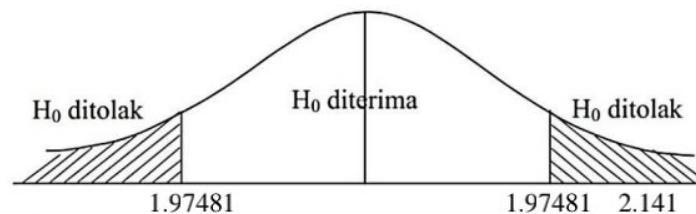
	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value
Tangibilitas	0.038	0.095	0.018	2.141	0.034
TATO	0.031	0.368	0.004	7.867	0.000
NPM	0.667	0.915	0.035	19.326	0.000
Intercept	-0.032	0.000	0.010	3.300	0.001

Sumber: data olahan SmartPLS 4.0, 2024

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui nilai t-tabel yaitu dengan $df = n - k - 1 = 164 - 4 - 1 = 161$, sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,97481..
- 2) Pengujian hipotesis H1 (diduga Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan). Berdasarkan tabel di atas, X1 mempengaruhi Y dengan koefisien 0,038 dan signifikan pada 5%, berarti kenaikan X1 akan mempengaruhi Y sebesar 0,038. Jika dilihat dari nilai P value sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t-statistik (T-value) sebesar $2,141 > t\text{-tabel } 1,97481$. Maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Gambar 4. 2
Hasil t Statistik Variabel Tangibilitas

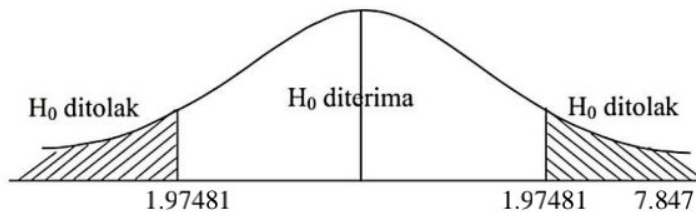


Sumber : Data diolah 2024

- 3) Pengujian hipotesis H2 (diduga *Total Assets Turnover* pengaruh terhadap Kinerja Keuangan). Berdasarkan tabel di atas, X2 mempengaruhi Y dengan koefisien 0,031 dan signifikan pada 5%, berarti kenaikan satu satuan X2 akan mempengaruhi Y sebesar 0,031. Jika dilihat dari nilai P value sebesar $0,000 < 0,05$ dan t-statistik (T-value) sebesar $7,867 > t\text{-tabel } 1,97481$. Maka

H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

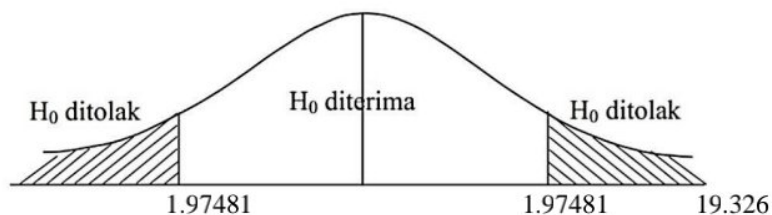
Gambar 4. 3
Hasil t statistik Variabel TATO



Sumber: Data diolah 2024

- 4) Pengujian hipotesis H3 (diduga Net Profit Margin berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan). Berdasarkan tabel di atas, X3 mempengaruhi Y dengan koefisien 0,667 dan signifikan pada 5%, berarti kenaikan satu satuan X3 akan mempengaruhi Y sebesar 0,667. Jika dilihat dari nilai P value sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-statistik (T-value) sebesar $19,326 > t\text{-tabel } 1,97481$. Maka H3 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Gambar 4. 4
Hasil t Statistik Variabel NPM



Sumber : Data diolah 2024

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai P value $< 0,05$ dan F hitung $>$

F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupula sebaliknya apabila nilai P value $> 0,05$ dan F hitung $< F$ tabel maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

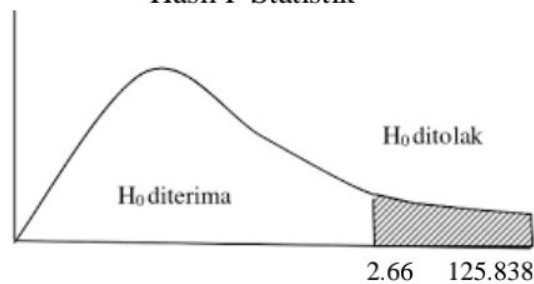
Tabel 4. 5
Hasil Uji F (Simultan)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	0.720	163	0.000	0.000	0.000
Error	0.214	160	0.001	0.000	0.000
Regression	0.506	3	0.169	125.838	0.000

Sumber: data olahan SmartPLS 4.0, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai P value sebesar 0,000 $< 0,05$ dan nilai F hitung $125,838 > 2,66$ F-tabel ($df_2 = n-k = 164-4-1=161$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan.

Gambar 4. 5
Hasil F Statistik



Sumber : Data diolah 2024

B. Pembahasan

1. Pengaruh Tangibilitas terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian pertama dalam penelitian ini untuk menguji dugaan Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien variabel Tangibilitas (X1) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,095 dan berpengaruh positif, ini berarti kenaikan satu satuan variabel Tangibilitas (X1) akan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,095. Variabel Tangibilitas (X1) menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,141 > dari nilai t tabel sebesar 1,97481 dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Hal ini berarti H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka pengaruh variabel Tangibilitas terhadap Kinerja Keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Yanti (2019) dimana Tangibilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan, namun memiliki arah hubungan yang berbeda. Pada penelitian Chandra dan Yanti (2019) dijelaskan bahwa Tangibilitas berpengaruh secara negatif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki banyak aset tetap dengan penggunaan yang tidak efisien, akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Tangibilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Apabila teori yang ada dikaitkan dengan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* Periode

2019-2022 mampu menggunakan aset tetapnya secara efisien, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian kedua dalam penelitian ini untuk menguji dugaan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien variabel *Total Assets Turnover* (X2) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,368 dan berpengaruh positif, ini berarti kenaikan satu satuan variabel *Total Assets Turnover* (X2) akan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,368. Variabel *Total Assets Turnover* (X2) menghasilkan nilai t-hitung sebesar 7,867 > dari nilai t tabel sebesar 1,97481 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan sejalan dengan penelitian Firdayani, *et. al* (2022) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dimana perusahaan yang dapat mengelola asetnya dengan baik akan membantu dan mendorong tercapainya target penjualan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Semakin besar aset yang dimiliki

oleh suatu perusahaan, semakin besar pula laba penjualan yang akan dihasilkan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian ketiga dalam penelitian ini untuk menguji dugaan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage Periode 2019-2022*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien variabel *Net Profit Margin* (X3) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,915 dan berpengaruh positif, ini berarti kenaikan satu satuan variabel *Net Profit Margin* (X3) akan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,915. Variabel *Net Profit Margin* (X3) menghasilkan nilai t-hitung sebesar 19,326 > dari nilai t tabel sebesar 1,97481 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan sejalan dengan penelitian Lette (2023) yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada, dimana kemampuan perusahaan berhasil menunjukkan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan dalam manajemen margin tertentu sebagai kompensasi bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk risiko. Net profit margin digunakan untuk mengetahui tingkat perolehan pendapatan yang dapat diperoleh

perusahaan sehingga perusahaan dapat meminimalisir kesalahan manajemen. Semakin besar *net profit margin* yang dihasilkan maka semakin besar pula laba yang akan didapatkan oleh perusahaan.

4. Pengaruh Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian keempat dalam penelitian ini untuk menguji dugaan Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung 125,838 > dari nilai F tabel sebesar 2,66 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* pada tabel 4.4 sebesar 0,697 atau 69,7% yang artinya Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2022 sebagai berikut:

1. Variabel Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Tangibilitas berpengaruh positif sebesar 0,095. Variabel Tangibilitas menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,141 > t - tabel sebesar 1,97481 dan nilai signifikan 0,034 < 0,05 yang artinya H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Tangibilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* atau Tangibilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*.
2. Variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif sebesar 0,368 Variabel *Total Assets Turnover* menghasilkan nilai t

- hitung sebesar $7,867 > t$ – tabel sebesar $1,97481$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* atau *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage*.
3. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif sebesar $0,915$. Variabel *Net Profit Margin* menghasilkan nilai t – hitung sebesar $19,326 > t$ – tabel sebesar $1,97481$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* atau *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*.
4. Variabel Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*. hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $125,838 > F$ tabel sebesar $2,66$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ serta berpengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan

bahwa Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara bersamaan mempengaruhi pergerakan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* periode 2019 – 2022. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,69,7 atau 69,7% yang artinya kontribusi ketiga variabel independen yaitu Tangibilitas, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Tangibilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pada penelitian ini Tangibilitas memiliki nilai *standardized coefficients* paling rendah diantara variabel TATO dan NPM yaitu sebesar 0.095, oleh karena itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan nilai aset tetap dan memonitoring depresiasi aset tetap yang dimiliki. Jika perusahaan dapat mengelola aset tetap dengan baik, perusahaan lebih mudah memonitoring penyusutan, karena penyusutan merupakan beban yang dapat mengurangi nilai aset

tetap sehingga efektivitas perusahaan dalam manajemen sumber aset akan lebih baik.

b. *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini variabel TATO berada di tengah antara Tangibilitas dan NPM, namun perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan mengontrol total aset secara berkala agar nilai aset yang dimiliki tetap stabil dan nilainya tidak cepat menurun serta berfungsi secara optimal sehingga dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.

c. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini NPM juga merupakan variabel terpenting yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dibuktikan dengan nilai *standardized coefficients* sebesar 0.915 dimana nilainya paling tinggi diantara Tangibilitas dan TATO, oleh sebab itu perusahaan disarankan untuk memperhatikan, mempertahankan dan mengendalikan nilai NPM, karena dengan hal tersebut dapat meningkatkan perolehan pendapatan dan meminimalisir terjadinya risiko yang tidak diharapkan.

2. Bagi investor yang akan melakukan investasi disarankan agar memperhatikan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya melalui laporan keuangan yang telah disediakan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang bisa saja terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, a) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi saran dalam penelitian. b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas jumlah populasi yang ada dan melakukan proses pengumpulan data yang lebih baik, sehingga analisa yang dihasilkan semakin akurat. c) Peneliti selanjutnya mampu memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperluas literatur yang berkaitan pada topik yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian *et. al.* (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*.
- Alimunir, *et.al.* (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Sales Growth Terhadap Return On Assets Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Bisnis Terapan*.
- Astari *et. al.* (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubraha*.
- Aulia, *et. al.* (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*.
- Chandra dan Yanti. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO, dan Tangibilitas Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Bilancia*.
- Daeli, *et. al.* (2022). Analisis Net Profit Margin Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA*.
- Firdayani *et. al.* (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Debt To Asset, Total Asset Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Customer Good . *Jurnal Kharisma*.
- Fitriyani. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*.
- Ghozali, K. d. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0*. Semarang: Yoga Pratama.
- Husna, *et. al.* (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Jesslyn dan Susanti. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Size, dan Tangibility Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Kasih dan Sutoyo. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan yang Terdaftar IDX BUMN20. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*.

- Krisyadi dan Jeslyn. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference On Management Bussiness, Innovation, Education, and Social Sciences*.
- Kusnandar. (2022). Industri Makanan dan Minuman Nasional Mulai Bangkit dari Pandemi Covid-19. *databoks.katadata.co.id*.
- Laksmi *et. al.* (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Aset Sebagai Variabel Pemoderasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Lestari, *et.al.* (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Dari Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Lette. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. *Soetomo Management Review*.
- Malau *et. al.* (2021). Analisis Pengaruh Asset Tangibility, Perputaran Persediaan, Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Maulana, I. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Dalam Penilaian Net Profit Margin Pada Perusahaan. *Research Repository*.
- Mawardi, A. d. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Natalia. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Tangibility Assets, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Stuktur Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Ningrum dan Nurmasari. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets. *Jurnal Sekuritas*.
- Nurzaeni *et. al.* (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Subsektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Al Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*.
- Putri, *et.al.* (2022). Pengaruh Asset Tangibility, Profitability, Dan Growth Terhadap Leverage Saat Pandemi Covid-19. *E-Journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship*.
- Rahayu dan Utami. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ikraith Ekonomika*.

- Rahmah, *et.al.* (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi.*
- Raihani dan Jati. (2022). Determinan Struktur Modal Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Banking.*
- Ramadhani, N. (2023). Tangibilitas adalah : Pengertian, Jenis dan Contohnya. *akseleran.co.id.*
- Retnowati. (2020). Pemerintah Terus Desain Kebijakan Untuk Minimalkan Dampak Negatif Pandemi Terhadap Perekonomian Nasional. *djkn.kemenkeu.go.id.*
- Sari Imelda, e. a. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2010-2019. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers.*
- Setiaputra dan Viriany. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Size, dan Tangibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi.*
- Setiawanta dan Hakim. (2019). Apakah Sinyal Kinerja Keuangan Masih Terkonfirmasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*
- Simongkir. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.*
- Syakhiya. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Medan Area University Repository.*
- Teng Sauh *et. al.* (2022). Pengaruh NPM, ROA, DER, dan Size Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Riset dan Jurnal Akuntansi.*
- Umayu, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Stesia.*
- Valerina, G. (2023). Apa itu tangibilitas? Pengertian dan Contoh. *koinworks.com.*
- Wati *et. al.* (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica.*
- Winarno. (2019). Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STIE Ekonomi.*
- Yuliana, E. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan. *IAIN Surakarta Repository.*

LAMPIRAN

A. Data Populasi Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	09-Des-97
2	ADES	PT Akasa Wira Internasional Tbk	13-Jun-94
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	02-Des-19
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11-Jun-97
5	ALTO	PT Tri Bayan Tirta Tbk	10-Jul-12
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	04-Agt-22
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk	16-Agt-18
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Tbk	08-Mei-13
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	27-Mei-22
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	10-Jan-19
11	BISI	PT Bisi Internasional Tbk	28-Mei-07
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	01-Nov-21
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14-Mei-04
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08-Mei-95
15	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	27-Okt-09
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Des-17
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	08-Nov-22
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05-Mei-17
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	06-Des-21
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	28-Nov-06
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	10-Agt-22
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	09-Jan-20

26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk	18-Jul-22
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27-Feb-84
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	08-Des-15
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24-Mar-00
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14-Jun-13
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14-Sep-20
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk	04-Jan-21
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	18-Jan-02
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08-Jan-19
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	23-Des-14
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	18-Okt-18
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	03-Agt-22
38	GZCO	PT Gozka Plantations Tbk	15-Mei-08
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-17
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	25-Apr-22
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-10
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Feb-20
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-90
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	09-Des-21
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	04-Agt-22
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	30-Mei-11
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Okt-89
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
49	LSIP	PT London Sumatera Indonesia Tbk	05-Jul-96
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16-Jan-13
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-06
52	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	12-Jul-18
53	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	08-Nov-22
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15-Des-81
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	12-Des-21

57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	06-Sep-21
58	PALM	PT Provident Abadi Nusa Industri Tbk	08-Okt-12
59	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18
60	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	07-Jul-20
61	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	18-Dec-20
62	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18-Okt-94
63	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25-Nov-19
64	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-20
65	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	18-Jun-07
66	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	09-Jun-11
67	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27-Dec-96
68	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28-Sep-12
69	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
70	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Teknologi Tbk	20-Nov-92
71	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12-Dec-13
72	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	10-Mar-22
73	STTP	PT Siantar Top Tbk	16-Dec-96
74	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	12-Apr-21
75	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	06-Dec-21
76	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
77	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	11-Jun-90
78	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	12-Apr-22
79	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	08-Jul-22
80	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02-Jul-90
81	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06-Mar-90
82	WAPO	PT Wahana Makmur Perkasa Tbk	22-Jun-01
83	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	06-Dec-21
84	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	02-Feb-21

Sumber : www.idx.co.id, data diolah 2024

B. Data Sampel Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	09-Des-97
2	ADES	PT Akasa Wira Internasional Tbk	13-Jun-94
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	02-Des-19
4	BISI	PT Bisi Internasional Tbk	28-Mei-07
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08-Mei-95
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Des-17
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05-Mei-17
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
10	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
11	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	09-Jan-20
12	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27-Feb-84
13	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Ind Tbk	24-Mar-00
14	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14-Jun-13
15	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14-Sep-20
16	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	18-Okt-18
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-17
18	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-10
19	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Feb-20
20	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-90
21	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Okt-89
22	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
23	LSIP	PT London Sumatera Indonesia Tbk	05-Jul-96
24	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-06
25	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	12-Jul-18
26	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15-Des-81
27	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04-Jul-90

28	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18
29	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25-Nov-19
30	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-20
31	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	18-Jun-07
32	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	09-Jun-11
33	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28-Sep-12
34	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
35	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Teknologi Tbk	20-Nov-92
36	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12-Des-13
37	STTP	PT Siantar Top Tbk	16-Des-96
38	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	12-Apr-21
39	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	11-Jun-90
40	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02-Jul-90
41	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	02-Feb-21

Sumber : www.idx.co.id, data diolah 2024

C. Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*

1. Data Kinerja Keuangan (ROA)

NO	Kode Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0,009	0,032	0,068	0,061
2	ADES	0,102	0,142	0,204	0,222
3	AGAR	0,002	- 0,004	0,009	- 0,010
4	BISI	0,104	0,095	0,122	0,153
5	BUDI	0,021	0,023	0,031	0,029
6	CAMP	0,073	0,041	0,087	0,113
7	CEKA	0,155	0,116	0,110	0,128
8	CLEO	0,105	0,101	0,134	0,115
9	COCO	0,032	0,010	0,023	0,014
10	CPIN	0,125	0,123	0,102	0,074
11	CSRA	0,021	0,052	0,148	0,138
12	DLTA	0,223	0,101	0,144	0,176
13	DSFI	0,022	- 0,016	0,037	0,055
14	DSNG	0,015	0,034	0,054	0,079
15	ENZO	0,004	0,004	0,035	0,007
16	GOOD	0,086	0,037	0,073	0,071
17	HOKI	0,122	0,042	0,012	0,000
18	ICBP	0,138	0,072	0,067	0,050
19	IKAN	0,049	- 0,008	0,012	0,016
20	INDF	0,061	0,054	0,063	0,051
21	JPFA	0,071	0,039	0,075	0,046
22	KEJU	0,147	0,179	0,188	0,136
23	LSIP	0,025	0,064	0,084	0,083
24	MAIN	0,033	- 0,008	0,011	0,005
25	MGRO	0,019	- 0,035	0,049	- 0,014
26	MLBI	0,416	0,098	0,228	0,274
27	MYOR	0,108	0,106	0,061	0,088
28	PANI	- 0,010	0,002	0,000	0,018
29	PSGO	- 0,049	0,008	0,057	0,062
30	ROTI	0,051	0,038	0,068	0,105
31	SGRO	0,004	- 0,020	0,084	0,101
32	SIMP	- 0,018	0,010	0,037	0,042
33	SKBM	0,001	0,003	0,015	0,042
34	SKLT	0,057	0,055	0,095	0,072

35	SMAR	0,032	0,044	0,070	0,129
36	SSMS	0,001	0,045	0,110	0,132
37	STTP	0,167	0,182	0,158	0,136
38	TAPG	0,015	0,076	0,096	0,213
39	TGKA	0,143	0,142	0,141	0,114
40	ULTJ	0,157	0,127	0,172	0,131
41	WMUU	0,042	0,052	0,091	- 0,004

Sumber : Data diolah 2024

2. Data Tangibilitas

NO	Kode Perusahaan	Tangibilitas			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0,365	0,333	0,302	0,311
2	ADES	0,493	0,367	0,386	0,430
3	AGAR	0,234	0,274	0,260	0,234
4	BISI	0,163	0,169	0,159	0,151
5	BUDI	0,603	0,540	0,556	0,499
6	CAMP	0,197	0,222	0,173	0,208
7	CEKA	0,140	0,130	0,139	0,157
8	CLEO	0,744	0,758	0,762	0,716
9	COCO	0,281	0,257	0,170	0,234
10	CPIN	0,465	0,465	0,459	0,442
11	CSRA	0,302	0,300	0,241	0,296
12	DLTA	0,060	0,065	0,064	0,064
13	DSFI	0,420	0,425	0,400	0,402
14	DSNG	0,271	0,385	0,432	0,435
15	ENZO	0,252	0,245	0,241	0,224
16	GOOD	0,536	0,490	0,472	0,434
17	HOKI	0,417	0,419	0,448	0,406
18	ICBP	0,293	0,129	0,120	0,126
19	IKAN	0,234	0,167	0,155	0,194
20	INDF	0,448	0,281	0,261	0,263
21	JPFA	0,402	0,429	0,403	0,382
22	KEJU	0,207	0,195	0,168	0,233
23	LSIP	0,306	0,284	0,254	0,233
24	MAIN	0,491	0,521	0,451	0,442
25	MGRO	0,607	0,601	0,45	0,369
26	MLBI	0,538	0,509	0,481	0,435
27	MYOR	0,246	0,306	0,320	0,298

28	PANI	0,221	0,253	0,002	0,002
29	PSGO	0,208	0,279	0,260	0,268
30	ROTI	0,543	0,547	0,595	0,604
31	SGRO	0,229	0,206	0,202	0,191
32	SIMP	0,583	0,573	0,542	0,532
33	SKBM	0,331	0,249	0,238	0,216
34	SKLT	0,456	0,459	0,465	0,425
35	SMAR	0,432	0,350	0,298	0,291
36	SSMS	0,205	0,193	0,180	0,189
37	STTP	0,390	0,446	0,396	0,345
38	TAPG	0,210	0,209	0,215	0,205
39	TGKA	0,029	0,022	0,023	0,040
40	ULTJ	0,236	0,196	0,292	0,306
41	WMUU	0,582	0,670	0,606	0,840

Sumber : Data diolah 2024

3. Data *Total Assets Turnover*

NO	Kode Perusahaan	Total Assets Turnover			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0,647	0,677	0,800	0,746
2	ADES	0,930	0,702	0,717	0,785
3	AGAR	1,953	1,925	2,191	2,716
4	BISI	0,773	0,622	0,643	0,708
5	BUDI	1,001	0,920	1,127	1,006
6	CAMP	0,973	0,880	0,889	1,051
7	CEKA	2,240	2,320	3,157	3,576
8	CLEO	0,871	0,742	0,819	0,802
9	COCO	0,863	0,649	0,605	0,597
10	CPIN	1,460	1,365	1,459	1,427
11	CSRA	0,360	0,434	0,511	0,529
12	DLTA	0,580	0,446	0,521	0,596
13	DSFI	1,218	0,979	1,359	1,414
14	DSNG	0,494	0,473	0,520	0,627
15	ENZO	1,703	1,904	3,838	1,599
16	GOOD	1,667	1,174	1,300	1,434
17	HOKI	1,948	1,294	0,945	1,141
18	ICBP	1,093	0,450	0,481	0,562
19	IKAN	1,144	0,639	0,863	0,902
20	INDF	0,796	0,501	0,554	0,614

21	JPFA	1,459	1,424	1,570	1,498
22	KEJU	1,469	1,335	1,358	1,214
23	LSIP	0,362	0,324	0,382	0,369
24	MAIN	1,604	1,498	1,679	1,932
25	MGRO	1,436	2,864	4,018	2,930
26	MLBI	1,281	0,683	0,847	0,923
27	MYOR	1,315	1,238	1,401	1,377
28	PANI	1,927	1,838	0,024	0,055
29	PSGO	0,224	0,274	0,473	0,476
30	ROTI	0,713	0,721	0,784	0,953
31	SGRO	0,345	0,359	0,536	0,554
32	SIMP	0,391	0,409	0,547	0,493
33	SKBM	1,156	1,790	1,953	1,862
34	SKLT	1,620	1,655	1,526	1,490
35	SMAR	1,303	1,154	1,413	1,762
36	SSMS	0,277	0,314	0,376	0,520
37	STTP	1,219	1,115	1,082	1,074
38	TAPG	0,353	0,427	0,504	0,6434
39	TGKA	4,463	3,715	3,504	3,103
40	ULTJ	0,944	0,682	0,893	1,038
41	WMUU	0,667	0,811	1,336	0,097

Sumber : Data diolah, 2024

4. Data *Net Profit Margin*

NO	Kode Perusahaan	Net Profit Margin			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0,014	0,048	0,085	0,082
2	ADES	0,110	0,202	0,284	0,283
3	AGAR	0,001	- 0,002	0,004	-0,004
4	BISI	0,135	0,152	0,189	0,217
5	BUDI	0,021	0,025	0,027	0,028
6	CAMP	0,075	0,046	0,097	0,107
7	CEKA	0,069	0,050	0,035	0,036
8	CLEO	0,121	0,137	0,164	0,144
9	COCO	0,037	0,016	0,038	0,023
10	CPIN	0,086	0,090	0,070	0,052
11	CSRA	0,059	0,119	0,290	0,260
12	DLTA	0,384	0,226	0,276	0,295
13	DSFI	0,018	-0,016	0,027	0,039

14	DSNG	0,031	0,071	0,104	0,125
15	ENZO	0,003	0,002	0,009	0,004
16	GOOD	0,052	0,032	0,056	0,050
17	HOKI	0,063	0,032	0,013	0,000
18	ICBP	0,127	0,159	0,139	0,088
19	IKAN	0,043	-0,013	0,014	0,018
20	INDF	0,077	0,107	0,113	0,083
21	JPFA	0,048	0,027	0,047	0,030
22	KEJU	0,100	0,134	0,139	0,112
23	LSIP	0,068	0,197	0,219	0,226
24	MAIN	0,020	-0,006	0,007	0,002
25	MGRO	0,013	-0,012	0,012	-0,005
26	MLBI	0,325	0,144	0,269	0,297
27	MYOR	0,082	0,086	0,043	0,064
28	PANI	-0,005	0,001	0,005	0,331
29	PSGO	-0,221	0,028	0,121	0,131
30	ROTI	0,071	0,052	0,086	0,110
31	SGRO	0,012	-0,055	0,156	0,183
32	SIMP	0,183	-0,047	0,024	0,068
33	SKBM	0,000	0,002	0,008	0,023
34	SKLT	0,035	0,033	0,062	0,049
35	SMAR	0,025	0,038	0,050	0,073
36	SSMS	0,004	0,145	0,293	0,255
37	STTP	0,137	0,163	0,146	0,127
38	TAPG	0,043	0,177	0,191	0,331
39	TGKA	0,032	0,038	0,040	0,037
40	ULTJ	0,166	0,186	0,193	0,126
41	WMUU	0,063	0,064	0,068	-0,004

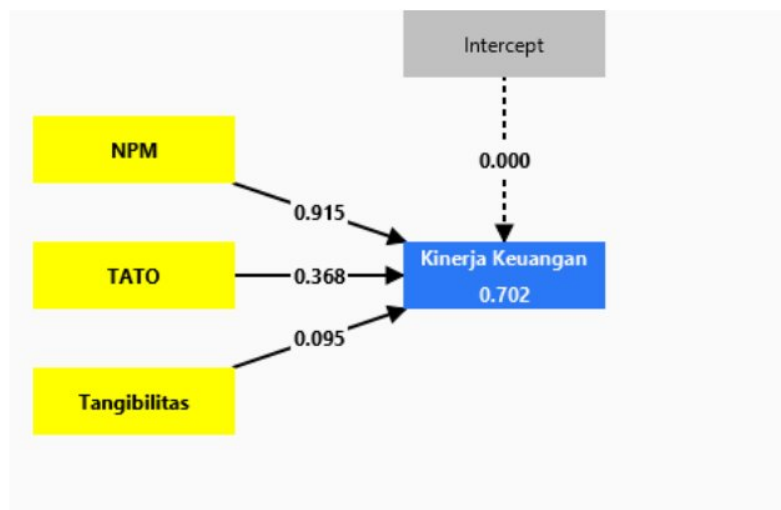
Sumber: Data diolah, 2024

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
Tangibilitas	0.332	0.298	0.002	0.840	0.167
TATO	1.150	0.937	0.024	4.463	0.794
NPM	0.087	0.063	-0.221	0.384	0.091
Intercept	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
Kinerja Keuangan	0.073	0.062	-0.049	0.416	0.066

2. Uji Regresi Linear Berganda



3. Uji Multikolinearitas

	VIF
Tangibilitas	1.050
TATO	1.179
NPM	1.206

4. Uji Koefisien Determinasi

	Kinerja Keuangan
R-square	0.702
R-square adjusted	0.697
Durbin-Watson test	1.560

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
Tangibilitas	0.038	0.095	0.018	2.141	0.034	0.003	0.072
TATO	0.031	0.368	0.004	7.867	0.000	0.023	0.038
NPM	0.667	0.915	0.035	19.326	0.000	0.599	0.736
Intercept	-0.032	0.000	0.010	3.300	0.001	-0.052	-0.013

b. Uji F (Simultan)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	0.720	163	0.000	0.000	0.000
Error	0.214	160	0.001	0.000	0.000
Regression	0.506	3	0.169	125.838	0.000

Sumber: Smart PLS 4.0, data diolah 2024

E. Nilai F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

F. Nilai t Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 26 April 2024 berdasarkan Keputusan Dekan Ekonomi UNDARIS No. 165/A.I/6/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda, Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, S.E., MM
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan: Penata, Tk. I, III/d
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Retno Wulandari
NIM : 20510027
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	1 November 2023	Acc Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	21 November 2023	Bimbingan Bab I
3	Instrumen penelitian	19 Desember 2023	Bimbingan Bab I & II
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	27 Desember 2023	Bimbingan Bab I, II, & III
5	Pengumpulan Data	11 Januari 2024	Acc Sidang Proposal
6	Analisis Data	11 Mei 2024	Bimbingan Bab IV & V
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	22 Mei 2024	Acc Sidang Skripsi

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA
NIDN. 0617028803

Pembimbing Pendamping,

Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN. 0607047601

Mengetahui
Dekan Ekonomi UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN. 0606056901



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 26 April 2024 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Keputusan Dekan Ekonomi UNRARIS No. 59/A.I/6/IV/2024 tanggal 25 April 2024 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda, Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda, Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan: Penata, Tk. I, III/d
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Retno Wulandari
N I M : 20510027
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* Periode 2019-2022

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 88.88 Equivalent = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., MM
NIDN. 0622047503

Anggota,

Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA
NIDN.0617028803

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN. 0607047503

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
NIDN. 0606056901

PERNYATAAN PLAGIATISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Retno Wulandari
NIM : 20510027
Program Studi : Manajemen
Surel : rwulandari601@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarisms*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan/sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ungaran, 21 Juni 2024

Yang Membuat Menyatakan



Retno Wulandari
NIM. 20510027

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDAIS
PRODI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Retno Wulandari
 NIM : 20510027
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
 Pembimbing Utama : Pitaloka Dharma Ayu SE MBA
 Pembimbing Pendamping : Dr. Eka Handriani SE MM
 Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan, Tangibilitas, Perputaran Total Aktiva Dan Net Profit Margin

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25 - 10 - 2023	Pengajuan Judul	
2	25 - 10 - 2023	Pengajuan Judul	
3	31 - 10 - 2023	Pengajuan Judul	
4	01 - 11 - 2023	ACC Judul	
5	02 - 11 - 2023	ACC Judul	
6	21 - 11 - 2023	Pengajuan Bab I	
7	05 - 12 - 2023	Revisi Bab I	
8	12 - 12 - 2023	Revisi Bab I	
9	19 - 12 - 2023	Revisi bab I & pengajuan bab II	
10		Di bab I GAP dibuat kolom	
11		Di hubungan antar variabel ditulis penelitian	
12		terdahulu dan hasilnya	
13	27 / 12 '23	Perbaiki penulisan hipotesis	
14		Di tulis berapa jumlah sampelnya disertai	
15		alasannya (164 observasi)	
16		Perusahaan sampel masuk di lampiran	
17		Data masuk lampiran	
18			
19	11 / 01 '24	Persiapkan ujian proposal.	
20		Persiapan ujian proposal.	
21			
22	11 / 05 '24	Perbaiki lg Metode olah data	
23	20 / 05 '24	Masukkan konten	
24		Revisi saran dan alur	
25	21 / 5 '24	Masukkan grafik output	
26	22 / 5 '24	ACC skripsi	
27		ACC skripsi	
28			
29			
30			

Mengetahui
Ketua Program Studi